

## Penggunaan Media Online Whatsapp Sebagai Sarana Pembelajaran Terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa Kelas XI SMA

Susi Susanti

E-mail : [susi06111999@gmail.com](mailto:susi06111999@gmail.com)

**ABSTRAK :** Tujuan penelitian untuk mengetahui penggunaan media *online whatsapp* sebagai sarana pembelajaran fisika terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa kelas XI SMA. Teknik pengumpulan data menggunakan 20 soal pilihan ganda diberikan sesudah dan sebelum tindakan diperoleh nilai rata-rata 60. Kemudian membagikan angket, responden siswa diperoleh bahwa tingkat respon sangat setuju 18,0%, setuju 19,7%, ragu-ragu 15,7%, tidak setuju 25,3% dan sangat tidak setuju 21,3%. Jika dibandingkan dengan yang sangat setuju dan setuju maka lebih dominan yang tidak setuju, sangat tidak setuju, dan ragu-ragu berarti penggunaan media *whatsapp* dalam proses pembelajaran berada dalam kategori rendah. Untuk hubungan atau korelasi antara media *whatsapp* dengan hasil belajar digunakan rumus *product moment* sedangkan untuk uji hipotesis digunakan uji korelasi. Adapun hasil yang didapat dari analisis uji hipotesis yang dimana nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$  sebesar 1,08 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,09, sehingga disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

**Kata kunci:** *media whatsapp, motivasi belajar*

### ABSTRACT

*The purpose of the study was to determine the use of whatsapp online as a means of learning physics on learning outcomes and learning motivation of class XI high school students. Data collection techniques using 20 multiple choice questions given after and before the action obtained an average value of 60. Then distributing questionnaires, student respondents obtained that the response rate strongly agreed 18.0%, agreed 19.7%, hesitated 15.7%, disagree 25.3% and strongly disagree 21.3%. When compared with those who strongly agree and agree, those who disagree, strongly disagree, and hesitate mean that the use of WhatsApp in the learning process is in the low category. For the relationship or correlation between WhatsApp formula is used product , while the correlation test is used to test the hypothesis. The results obtained from the analysis of hypothesis testing where the value of  $t_{count} < t_{table}$  and  $t_{count}$  of 1.08 and  $t_{table}$  of 2.09, so it is concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted*

**Keywords:** *whatsapp media, learning motivation*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang dibebankan padanya, karena hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik [1]. Kajian pendidikan yang perlu dikembangkan tersebut tentunya baik secara teoritis, praktis maupun secara filosofis. Teori dan praktik dalam dunia pendidikan mengalami perkembangan seiring dengan semakin meningkatnya peradaban manusia [2].

Proses pembelajaran sesungguhnya memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga pembelajaran yang akan diselenggarakan mengedepankan dan kemanfaatan bagi peserta didik [3]. Hal tersebut diharapkan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang dapat menstimulasi kemampuan peserta didik dalam mengeksplorasi dan menggali potensinya secara optimal dengan kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Pembelajaran

saat ini, diarahkan pada aktivitas modernisasi dengan bantuan teknologi canggih dengan harapan akan membantu siswa dalam mencerna materi pelajaran secara interaktif, produktif, efektif, inspiratif, konstruktif, dan menyenangkan. Selain itu, siswa juga diharapkan memiliki *life skill* dari aplikasi teknologi tersebut.

Teori pendidikan sering menyebut pendidikan era revolusi industri 4.0 untuk menggambarkan berbagai cara mengintegrasikan teknologi *cyber* (era teknologi yang sangat cepat bergulir) baik secara fisik maupun non fisik dalam pembelajaran. Pendidikan era revolusi industri 4.0 adalah fenomena yang merespon kebutuhan revolusi industri dengan penyesuaian kurikulum baru sesuai situasi saat ini [4]. Kurikulum tersebut mampu membuka jendela dunia melalui genggaman contohnya memanfaatkan *internet of things* (IOT). Disini lain pengajar juga memperoleh lebih banyak referensi dan metode pengajaran.

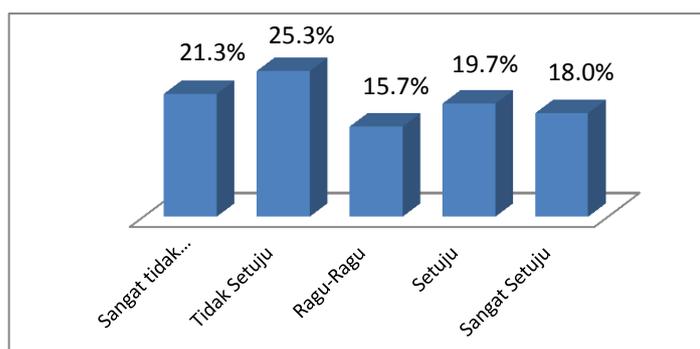
Namun yang terjadi pada saat ini dunia pendidikan sedang di terpa oleh wabah virus corona atau yang lebih di kenal dengan Covid-19. Ada berbagai keputusan pemerintah dalam menghadapi virus korona saat ini. Salah satunya adalah keputusan pemerintah yang memindahkan proses pembelajaran dari sekolah menjadi di rumah. Dalam hal tersebut, pendidik di harapkan terpaud untuk mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran luring akibat pandemi sehingga siswa dapat termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Dengan adanya era teknologi yang semakin berkembang maka proses pembelajaran diarahkan untuk memanfaatkan teknologi dengan baik. Salah satu pemanfaatan teknologi saat ini adalah *e-learning* menggunakan aplikasi *WhatsApp*.

### METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan penelitian kualitatif, jenis penelitian ini adalah kualitatif kualitatif deskripti. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA yang berjumlah 20 orang. Tehnik pengumpulan data menggunakan 20 soal pilihan ganda yang sebelumnya telah diuji cobakan untuk mendapatkan hasil belajar untuk mendapatkan instrumen kemudian peneliti melakukan tes posstest dengan soal, selanjutnya itu peneliti memberikan angket berjumlah 15 item pernyataan untuk mendapatkan nilai motivasi belajarnya kemudia mencari hubungan hubungan antara media Online WhatsApp Sebagai Sarana Pembelajaran Fisika Akibat Terhadap Motivasi Belajar Siswa.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil respon siswa terhadap mendia Whatsapp



Gambar 1. grafik respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan media *whatsapp*.

Selanjutnya untuk hasil analisis motivasi belajar siswa disebarkan angket kepada siswa. Yang dimana hasil analisis dari empat indikator motivasi belajar yaitu, ketertarikan, usaha/upaya, ketekunan/ kegigihan dan rasa percaya diri. Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa dari 20 responden yang menjawab setuju 19,7%, yang menjawab sangat setuju 18,0%, yang menjawab ragu-ragu 15,7%, yang menjawab tidak setuju 25,3% dan yang menjawab sangat tidak setuju 21,3%. Ini menunjukkan

bahwa media pembelajaran whatsapp dan motivasi belajar dapat mempengaruhi proses pembelajaran terhadap hasil belajar. Akan tetapi responden yang tertarik terhadap penggunaan media *whatsapp* juga lumayan banyak. Sehingga dapat dikatakan bahwa kebanyakan siswa kelas XII IPA memiliki kurang ketertarikan terhadap media pembelajaran *whatsapp* tersebut dalam proses pembelajaran fisika.

Hasil dari analisis variabel motivasi belajar siswa diperoleh melalui skor siswa pada angket yang disebarkan. Berdasarkan hasil responden siswa diperoleh bahwa tingkat respon sangat setuju 18,0%, setuju 19,7%, ragu-ragu 15,7%, tidak setuju 25,3% dan sangat tidak setuju 21,3%. Jika dibandingkan dengan yang sangat setuju dan setuju maka lebih dominan yang tidak setuju, sangat tidak setuju, dan ragu-ragu berarti penggunaan media *whatsapp* dalam proses pembelajaran ketertarikan siswa kurang dan berada dalam kategori rendah. Ini dikarenakan beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. faktor internal yaitu kurangnya keinginan siswa untuk belajar menggunakan media *whatsapp* tersebut, kuarangnya pemahaman siswa dalam menerima materi dengan menggunakan media *whatsapp* tersebut. Faktor eksternal yaitu keterbatasan kuota internet dan lingkungan disekitar.

Berdasarkan data hasil belajar siswa dapat diperoleh bahwa dengan menggunakan media *whatsapp* mata pelajaran fisika siswa kelas XI IPA dapat dilihat dari hasil analisis uji hipotesis yang dimana nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dimana  $t_{hitung}$  sebesar 1,08 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,09, sehingga disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya tidak ada pengaruh penggunaan media online *whatsapp* sebagai sarana akibat pandemi covid-19 terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA N di Donggo tahun ajaran 2021/2022.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran fisika menggunakan media *whatsapp* terhadap motivasi belajar tidak dapat mempengaruhi motivasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan respon siswa terhadap. penggunaan media *whatsapp* pada pelajaran fisika ketertarikannya kurang. Ini dikarenakan beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. faktor internal yaitu kurangnya keinginan siswa untuk belajar menggunakan media *whatsapp* tersebut, kuarangnya pemahaman siswa dalam menerima materi dengan menggunakan media *whatsapp* tersebut. Faktor eksternal yaitu keterbatasan kuota internet dan lingkungan disekitar.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada pihak- pihak yang terlibat dalam terselesainya penelitian terutama sekolah SMA N di Donggo yang memebrikan kesempatan dan waktu.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Saud, Udin S., Makmun, Abin S, (2011). *Perencanaan pendidikan : Suatu pendekatan komprehensif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- [2] Aedi, Nur. (2015). *Dasar-dasar menejemen pendidika*. Yogyakarta: Gosyen publishing.
- [3] Hammi, zedha. (2017). Implementasi google classroom pada kelas XI IPA MAN 2 kodus. *Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang*
- [4] Asih, Shintya Gugah. (2020). *Pendidikan era revolusi industri 4.0 di tengah covid-19 (Online)*. (<https://ombudsman.go.id/artikel-pendidikan-era-revolusi-industri-40-di-tengah-covid-19> (diunduh pada tanggal 10 april 2022)).